

Program Penerapan MCR dan Campers di Nusantara TV

Muhammad Risyad Firdaus¹, Abdul Rahman²

¹Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Ciputat Timur, Kota Jakarta Selatan Ibu Kota Jakarta 15419

⁴Jurusan Ilmu Administrasi Politik, Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Ciputat Timur, Kota Jakarta Selatan Ibu Kota Jakarta 15419

*risyadsadunn9@gmail.com

ABSTRAK

Pada era saat ini, sudah banyak industri kreatif dalam memanfaatkan teknologi dan informasi yang mengalami kemajuan yang pesat dengan beralihnya Analog menjadi Digital. Migrasi penyiaran televisi analog ke teknologi penyiaran televisi digital membawa perubahan yang radikal dalam industri penyiaran. Konvergensi media dalam penyiaran televisi digital menjadi semakin tajam dan intensif. Konvergensi media ini mengakibatkan berkembangnya model bisnis yang sama sekali baru. Model penyiaran televisi digital yang baru perlu diantisipasi sejak dini dengan studi yang mendalam mengenai banyak hal yang terkait dengan industri penyiaran. Salah satu stasiun televisi digital di Indonesia yaitu Nusantara TV yang dimana stasiun televisi tersebut sudah berjalan selama 5 tahun yang akan berkembang sesuai jalannya zaman ke era televisi digital.

Kata kunci: Televisi Digital, Nusantara TV, Migrasi Teknologi

ABSTRACT

In the current era, there are many creative industries in utilizing technology and information which are progressing rapidly with the shift from Analog to Digital. The migration of analog television broadcasting to digital television broadcasting technology has brought about a radical change in the broadcasting industry. Media convergence in digital television broadcasting is becoming increasingly sharp and intensive. This media convergence has resulted in the development of an entirely new business model. The new digital television broadcasting model needs to be anticipated early on with an in-depth study of many issues related to the broadcasting industry. One of the digital television stations in Indonesia is Nusantara TV, where the television station has been running for 5 years and will develop according to the times to the era of digital television.

Keywords: Digital Television, Nusantara TV, Technology Migration

1. PENDAHULUAN

Dunia penyiaran televisi di Indonesia akan segera memasuki era digital. Pemerintah melalui keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika

Nomor:07/P/M/KOMINFO/3/2007 tanggal 21 Maret 2007 tentang Standar Penyiaran Digital Terrestrial untuk Televisi Tidak Bergerak di Indonesia, telah menetapkan standar DVB-T (*Digital Video Broadcasting-Terrestrial*) sebagai standar penyiaran televisi digital terrestrial tidak bergerak di Indonesia. Penetapan tersebut telah menggariskan arah perkembangan penyiaran televisi digital di Indonesia ke depan.

Perubahan device teknologi komunikasi sangat bervariasi dan berlangsung dalam waktu yang cepat. Industri “hilir” dalam teknologi komunikasi ini mempengaruhi industri lain yang berkaitan, termasuk industri penyiaran. Inovasi ini juga merupakan salah satu faktor kuat yang mendorong perubahan teknologi penyiaran dari analog ke digital. Apabila masa sebelumnya pesawat penerima siaran hanya melalui fix television (TV yang ada di rumah), sekarang dengan ditemukannya tablet dan smartphone. Akibatnya aktivitas menonton televisi bisa dilakukan di mana saja.

Melihat perubahan teknologi serta perilaku konsumsi media itulah mendorong pemerintah mengeluarkan kebijakan migrasi penyiaran analog ke digital. Hingga Agustus 2012, langkah pemerintah untuk memasuki era penyiaran digital, dilakukan melalui Peraturan Menteri Kominfo No. 05 tahun 2012 dengan mengadopsi standar penyiaran televisi digital terrestrial Digital Video Broadcasting - Terrestrial second generation (DVB-T2). Sebelumnya, melalui Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor: 07/P/M.KOMINFO/3/2007 tanggal 21 Maret 2007 tentang Standar Penyiaran Digital Terrestrial untuk Televisi Tidak Bergerak di Indonesia, pemerintah menetapkan standar DVB-T (*Digital Video Broadcasting-Terrestrial*) sebagai standar penyiaran televisi digital terrestrial tidak bergerak di Indonesia.

Keunggulan DVB-T2 dibanding DVB-T atau teknologi digital terrestrial television (DTT) yang lain di antaranya adalah sinyal yang lebih kuat sehingga bisa diterima oleh antena in door maupun out door. Bisa digunakan untuk siaran berkualitas Standard Definition TV, High Definition TV (HDTV),

mobile TV secara bersamaan, coverage-nya lebih luas, power device receiver-nya lebih hemat dan sebagainya. Teknologi DVB-T2 ini memungkinkan munculnya era konvergensi TV. Namun untuk memasuki era konvergensi TV perlu perubahan budaya mengkonsumsi media.

Dilihat dari sifat penggunaannya, jenis penyiaran sebenarnya ada empat. Pertama, TV Tradisional, yaitu penyiaran televisi yang seperti dikonsumsi saat ini. Televisi hanya ditonton tanpa variasi aktivitas yang lain. Kedua Hibryd TV, yaitu siaran yang bersamaan antara TV dan internet. Internet diharapkan akan bisa bridging dengan TV. Perilaku masyarakat dalam mengkonsumsi TV dan internet berbeda. Mereka Mengkonsumsi internet bisa enam jam lebih. Sementara nonton TV hanya berkisar satu jam saja. Penyiaran hibryd dilakukan Untuk memenuhi perilaku yang seperti ini, sehingga mereka yang sedang main internet bisa juga melakukan aktivitas menonton TV. Ketiga TV Interaktif yaitu penyiaran yang tidak hanya satu arah, tetapi bisa digunakan dua arah. Penonton TV bisa melakukan interaksi dengan program yang sedang ditonton. Keempat TV Konvergensi, yaitu penyiaran konvergensi tidak hanya berbasis internet tetapi juga berbasis IT platform lain seperti misalnya di smart phone, mobil. Penyiaran ini akan mampu menyesuaikan adanya berbagai macam device yang ada di masyarakat untuk menerima siaran TV, termasuk mobile TV. Saat ini sepertinya masyarakat Indonesia masih berada pada TV Tradisional.

Berdasarkan hal tersebut maka dari itu penulis ingin menerapkan salah satu peran penting dalam pertelevisian di stasiun televisi swasta digital Nusantara TV dengan menjadi *Master Control Room (MCR)* dan juga *Camera Person (Campers)*.

2. METODE PELAKSANAAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat khusus, karena dalam KKN darma pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dipadukan kedalamnya dan melibatkan sejumlah mahasiswa dan sejumlah staf pengajar ditambah unsur masyarakat. KKN merupakan suatu kegiatan perkuliahan intrakurikuler dalam bentuk pengabdian

kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa secara interdisipliner dan lintas sektoral. Kegiatan ini ditujukan untuk mengembangkan kepekaan rasa dan kognisi sosial mahasiswa serta membantu proses pembangunan.

“KKN adalah salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh mahasiswanya di bawah bimbingan dosen dan pimpinan pemerintah daerah”. Pengertian pengabdian kepada masyarakat ialah pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi secara ilmiah dan melembaga langsung kepada masyarakat untuk mensukseskan pembangunan dan pengembangan manusia pembangunan menuju tercapainya manusia yang maju, adil dan sejahtera berdasarkan Pancasila, serta meningkatkan pelaksanaan misi dan fungsi Perguruan Tinggi.

Dalam menjalankan program KKN berbasis *online* ini dengan judul Penerapan MCR dan Campers di Nusantara TV di Jl. Cempaka Putih Timur Raya No.7 RT10/RW7, kecamatan Cempaka Putih, Kota Jakarta Pusat. Berikut ini metode pelaksanaan program:

Minggu ke 1

Mendapat rekomendasi dari Dosen ini keperluan magang MBKM di Nusantara TV yang sekaligus menjadi mitra KKN penulis.

Minggu Ke 2

Mendatangi mitra untuk mendapatkan posisi sesuai apa yang ditulis.

Minggu ke 3

Mempelajari yang sudah diarahkan oleh User/pendampingan di setiap divisi.

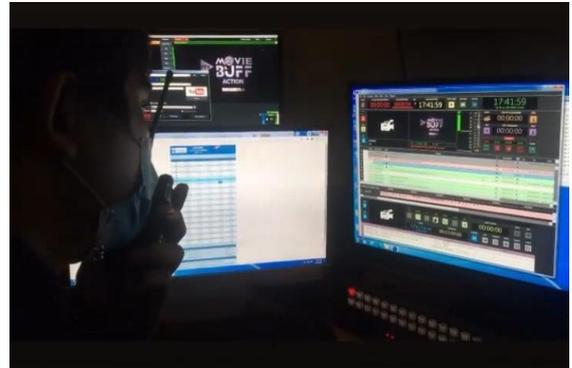
Minggu ke 4

Mengambil alih penuh MCR saat tayangan berita Live Nusantara Siang, dan membuat Playlist acara dan promo. Menjadi Campers terjun kelapangan untuk shooting program acara Jalan – Jalan Hayuk.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program online ini dapat terealisasi dengan baik dan sesuai rencana.

Pertama, mulai dari meminta surat permohonan mitra untuk bekerja sama pada KKN 2021 ini,



Gambar.1 memonitor saat siara Live berlangsung

Mengendalikan siaran Live Nusantara Petang di MCR dengan memonitor dengan Control Room (CR).



Gambar.2 Program Jalan Jalan Hayuk

Hasil shooting yang sudah ditayangkan di Nusantara TV dan juga di Youtube.



Gambar.3 Shoting salah satu program acara

Melaksanakan shoting salah satu program acara yang akan ditayangkan di Nusantara TV

5. KESIMPULAN

KKN merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa, tetapi tidak dilakukan di dalam ruang kelas, melainkan melalui berbagai kegiatan di tengah-tengah masyarakat. Dengan adanya KKN inilah mahasiswa diharapkan mampu menjadi bagian dari masyarakat secara aktif, kreatif, dan inovatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat.

Namun penulis mendapatkan hal yang lebih dengan KKN seperti biasa, dengan adanya magang MBKM penulis jadi ikut serta dengan magang dan KKN di Nusantara TV.

Nusantara TV merupakan stasiun televisi digital di Indonesia yang diharapkan akan mengubah era Analog menjadi era Digital dimasa yang akan datang.

UCAPAN TERIMAKASIH

banyak mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas doa, dukungan, bantuan, arahan, bimbingan serta motivasi kepada :

1. Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan KKN.
2. Stasiun televisi Nusantara TV dengan para pembimbing di mitra penulis.
3. Abdul Rahman,S.AP., M.A, selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN UMJ Kelompok 78 yang telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya dalam proses kegiatan KKN Berbasis *Online*.
4. Rekan-rekan KKN UMJ Kelompok 78 yang telah bekerja sama menyelesaikan program kerja dengan penuh dedikasi demi suksesnya kegiatan KKN ini.

DAFTAR PUSTAKA

ArifWibawa, Subhan Afifi & Agung Prabowo. (2019). Model Bisnis Penyiaran Televisi Digital di Indonesia. Jurnal.kominfo.go.id

Bambang mudjiyanto. (2018). Sikap Penyelenggara Siaran Televisi Terhadap Penyelenggaraan Siaran Televisi Digital. Jurnal.kominfo.go.id